

ABSTRAK

Natali, Nadi Anggun. 2026. Konflik Batin Tokoh Sore dalam Film *Sore: Istri dari Masa Depan* dengan Pendekatan Psikologi Carl Gustav Jung. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Film *Sore: Istri dari Masa Depan* bukan hanya sekadar drama romantis biasa yang bertema perjalanan waktu, melainkan juga menjadi representasi serta refleksi bagi manusia modern yang sedang dalam proses pencarian keseimbangan batin. Penelitian ini mengkaji wujud konflik batin tokoh Sore dalam film *Sore: Istri dari Masa Depan*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud konflik batin tokoh Sore karena antara *persona* dan *shadow* yang saling bertentangan serta proses resolusi konflik batin tokoh Sore yaitu melalui proses *individuasi*. Pendekatan yang digunakan adalah psikologi sastra melalui teori psikologi analitik Carl Gustav Jung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian berupa film *Sore: Istri dari Masa Depan* karya Yandy Laurens. Data yang digunakan adalah data verbal berupa potongan dialog dan data data visual yang dianalisis melalui aspek sinematografi sebagai pendukung analisis konflik batin tokoh, seperti ekspresi wajah, potongan adegan, gerak-gerik (*gestur*), serta suasana yang menggambarkan kondisi psikologi tokoh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, teknik simak, dan catat, kemudian dianalisis melalui triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik batin tokoh Sore dipicu oleh ketegangan struktural antara *persona* sebagai “istri ideal atau penyelamat” yang kaku, *shadow* yang berisi perasaan tidak berdaya, kemarahan, serta kelelahan mental akibat kegagalan berulang, serta distorsi fungsi Animus yang memicu dorongan diktatorial untuk mengontrol takdir secara absolut. Proses individuasi tercapai ketika Sore berhasil menanggalkan obsesi kendali tersebut, yang digerakkan oleh transformasi fungsi *Animus* menjadi kebijaksanaan internal, serta menerima keterbatasan manusiawi sehingga terjadi penyatuan harmonis antara *persona*, *shadow*, dan *animus* di bawah naungan arketipe *Self*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perjalanan batin Sore merupakan representasi perjuangan manusia modern dalam mencari keseimbangan batin di tengah tuntutan peran sosial. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah memperluas kajian pada arketipe lain dalam film ini, serta bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi literasi kesehatan mental berbasis media audio-visual.

Kata kunci: Sore: Istri dari masa Depan, Psikologi Analitik, *Persona*, *Shadow*, *Individuasi*, Konflik Batin

ABSTRACT

Natali, Nadi Anggun. 2026. *The Inner Conflict of the Character Sore in the Film Sore: Wife from the Future Using Carl Gustav Jung's Psychological Approach*. Thesis, Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Education and Arts, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

The film Sore: Wife from the Future isn't just your everyday romantic drama with a time-travel twist; it also reflects and represents the journey of modern people searching for inner balance. This study looks into the inner conflict of the character Sore in the film. It aims to describe Sore's inner struggles, specifically her persona and shadow, and how she works through them via the process of individuation. The approach used is literary psychology based on Carl Gustav Jung's analytical psychology theory.

The method used in this study is qualitative descriptive. The research data source is the film "Sore: Istri dari Masa Depan" by Yandy Laurens. The data used are verbal, in the form of dialogue excerpts and scenes, as well as visual data analyzed through cinematographic aspects to support the analysis of the characters' inner conflicts, such as facial expressions, gestures, and atmospheres that depict the characters' psychological conditions. Data collection techniques were carried out through documentation, observation, and note-taking, and then analyzed through data triangulation.

Research results show that Sore's inner conflict is triggered by structural tension between her persona as a rigid 'ideal wife or savior,' her shadow containing feelings of helplessness, anger, and mental exhaustion from repeated failures, and a distorted Animus function that drives a dictatorial urge to control fate absolutely. The process of individuation is achieved when Sore manages to let go of this obsession with control, driven by the transformation of her Animus function into inner wisdom, and accepts human limitations, resulting in a harmonious integration of her persona, shadow, and Animus under the guidance of the Self archetype. The findings of this study show that Sore's inner journey represents modern humans' struggle to find inner balance amid social role demands. Suggestions for future researchers include expanding the study to other archetypes in this film, and for the education world, the results of this research can serve as a reference for mental health literacy based on audio-visual media.

Keywords: *Sore: Wife of the Future, Analytical Psychology, Persona, Shadow, Individuation, Inner Conflict.*